

ABSTRAK

Saat ini pengolahan dana kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan tidak dilakukan dengan baik, sehingga menyebabkan sejumlah dana yang menganggur dan juga dapat menimbulkan resiko kehilangan. Hal ini disebabkan karena pembayaran kas kecil perusahaan tidak menyertai bukti atau slip pengeluaran kas kecil, sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan ataupun penyelewengan kas. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode yang cocok digunakan dalam mengelola kas kecil. Dalam mengelola dana kas kecil ada dua metode yang bisa digunakan yaitu metode fluktuasi dan metode imprest. Dengan metode fluktuasi setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu. Sedangkan penggunaan kas kecil yang dicatat dengan metode imprest tidak memerlukan pencatatan (jurnal) atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti-bukti transaksi dikumpulkan, dan pada saat pengisian kembali, kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah dari keseluruhan bukti transaksi tersebut. Dengan menggunakan metode dalam pengolahan kas kecil diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan dalam mengelola kas kecil. Adapun hasil dari penerapan metode fluktuasi dalam mengelola kas kecil lebih efektif daripada menggunakan metode imprest. Dengan menggunakan metode fluktuasi setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu, sedangkan pada metode imprest pengeluaran kas kecil tidak langsung dicatat, sehingga dapat menyebabkan kecurangan.

Kata Kunci: Pengolahan Dana Kas Kecil , Sistem Informasi Akuntansi, Fluktuasi dan Imprest.

ABSTRACT

This time processing petty cash fund in the office of the Directorate General of State Assets (DJKN) Terrain is not done properly, causing a number of funds are idle and can also pose a risk of loss. This is because small cash payments the company is not with the evidence or slip petty cash expenditures, resulting in fraud or misappropriation of cash. To overcome this required a method suitable for use in managing the petty cash. In managing the petty cash fund, there are two methods that can be used is the method and the method imprest fluctuations. With any fluctuation method that uses small cash outlay should always be recorded (journalized) based on the evidence of existing transactions one by one. While the use of petty cash imprest recorded with a method does not require registration (journal) on every transaction that occurs. Evidence collected transactions, and at the time of replenishment, petty cash is replenished by the amount of the overall evidence of the transaction. By using the method in the processing of petty cash expected to provide facilities for the office of the Directorate General of State Assets (DJKN) Terrain manage petty cash. As a result of the application of methods fluctuations in managing the petty cash is more effective than using imprest. By using every expenditure fluctuations using petty cash should always be recorded (journalized) based on the evidence of existing transactions one by one, while the method of imprest petty cash expenditures not directly recorded, so it can lead to cheating.

Keywords: Petty Cash Fund Processing, Accounting Information Systems, fluctuation and imprest.